

**PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN STRATEGIS  
DI PADEPOKAN SENI BAGONG KUSSUDIARDJA 2022**



**PENGAJIAN SENI**

**Oleh:**

**Yudis Ritmana Vibra**

**NIM 1910183026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN STRATEGIS  
DI PADEPOKAN SENI BAGONG KUSSUDIARDJA 2022**



**PENGAJIAN SENI**

**Oleh:**

**Yudis Ritmana Vibra**

**NIM 1910183026**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2023

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:


PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN STRATEGIS DI PADEPOKAN  
SENI BAGONG KUSSUDIARDJA TAHUN 2022

Diajukan oleh Yudis Ritmana Vibra, NIM 1910183026, Program Studi S-1 Tata  
Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas  
Akhir pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima.


Pembimbing I/Anggota Penguji

  
Dr. M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M  
NIP. 19760521/200604 1002

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M  
NIP. 19861005 201504 1001

Cognate/Penguji Ahli

  
Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si  
NIP. 19730205 200912 2001

Ketua Jurusan/Program Studi S-1  
Tata Kelola Seni

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A  
NIP. 19731022 200312 1001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum  
NIP. 19691108 199303 1001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudis Ritmana Vibra

NIM : 1910183026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi Pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, Juni 2023

Yudis Ritmana Vibra

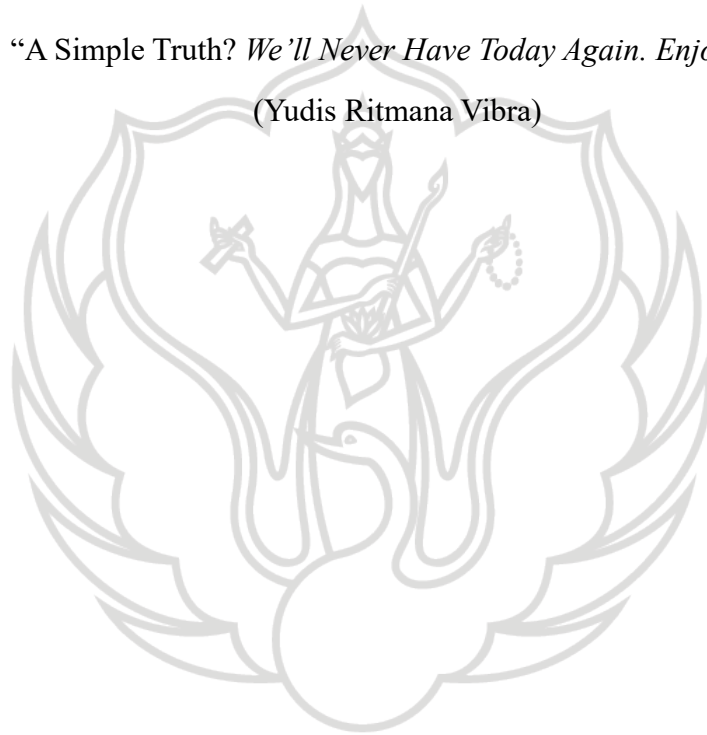
## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Skripsi ini saya persembahkan:

Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan, dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

*“A Simple Truth? We’ll Never Have Today Again. Enjoy it!”*

(Yudis Ritmana Vibra)



## PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Kemitraan Strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Penulis mengharapkan saran dan kritik agar menjadi batu loncatan untuk kedepannya.

Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Yulriawan, M.Hum, selaku Pembantu Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan/ Program Studi S-1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M, selaku Dosen wali dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga saat ini telah menyelesaikan tahap akhir perkuliahan.

5. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Jeannie Park, selaku Direktur Eksekutif Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
7. Septi Hariana selaku narasumber utama dan staff komunikasi dan kemitraan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja yang telah mendampingi dan memberikan dukungan untuk penulisan skripsi ini.
8. Rachmawati Adelysina, Omar Alvaro, seluruh staff dan pengurus Padepokan Seni Bagong Kussudiardja yang telah memfasilitasi kebutuhan materi dan data penelitian ini.
9. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai, yaitu Ibunda Yurnalis, S.Sn., M.Sn. dan Ayahanda Susandra Jaya, S.Sn., M.Sn. serta adik-adik saya Abima Surya Andafi, Putri Nada Fahiza dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, mendoakan, dan memberikan pengorbanannya baik dari segi moril, maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir skripsi ini.
10. Zigha dan Riris yang sama-sama berjuang membersamai penulis sejak periode magang di PSBK.
11. Teruntuk *Parabe* (Gibra Alhamdi & Insan Vikri), Difa Amanda Putri, dan Aidil Fikri selaku sahabat di Padang Panjang yang selalu menemani, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Wulan, Yuza, Vibi, Bibah, Nia, dan Rian merupakan sahabat seperjuangan yang dengan penuh kesabaran menerima keluh kesah penulis tanpa kecuali. Sementara itu, Arif dengan tulus menerima penulis mengerjakan penulisan skripsi ini di kosnya.
13. Anjar, KL, dan Brian, rekan yang menemani penulis dalam mengerjakan skripsi dan memberikan dukungan moral serta mental di segala situasi.

14. Teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan Angkatan 2019 Tata Kelola Seni terkhusus Yunda, Haikal, Lintang, dan semua yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
15. Teruntuk Nadhifa Fadhila, yang sabar mendengarkan, memberikan semangat, membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, dan kebersamai penulis sejak awal masa perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang sudah membantu dan mendukung secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang disusun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Tugas Akhir ini, dengan adanya laporan Tugas Akhir ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemikiran. Terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis



## ABSTRAK

Kemitraan strategis adalah bentuk kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang saling menguntungkan dan memiliki tujuan yang sejalan. Skripsi ini menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) tahun 2022. Penelitian ini melibatkan beberapa segmen kemitraan strategis, yaitu kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, komunitas, media partner, dan mitra kerja vendor. Penelitian ini mengikuti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam setiap segmen kemitraan strategis. Dalam tahap perencanaan, PSBK melakukan *assesement* untuk mengidentifikasi kategori mitra yang dibutuhkan dalam program kerja. Pengorganisasian dilakukan dengan melakukan penempatan strategis mitra berdasarkan hasil *assesement*. Pada tahap pelaksanaan, PSBK bekerja sama dengan mitra-mitra ini dalam menjalankan program-program kemitraan strategis. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari program kemitraan strategis yang dilakukan. Setiap segmen kemitraan strategis memiliki peran dan kontribusi dalam meningkatkan partisipasi publik di bidang seni dan budaya

Kata Kunci: Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, kemitraan strategis, perencanaan, pelaksanaan, partisipasi publik.

## **ABSTRACT**

*Strategic partnership is a form of collaboration between two or more organizations that is mutually beneficial and aligned with shared goals. This thesis analyzes and evaluates the implementation of strategic partnership programs at Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) in 2022. The research focuses on several segments of strategic partnerships, namely partnerships with communities, media partners, and vendor partners. The study follows the process of planning, organizing, implementing, and evaluating in each segment of strategic partnerships. During the planning phase, PSBK conducts an assessment to identify the categories of partners needed for the work programs. Organizational placement of partners is then strategically determined based on the assessment results. In the implementation phase, PSBK collaborates with these partners to carry out the strategic partnership programs. The evaluation phase is crucial in assessing the outcomes and impacts of the strategic partnership programs. Each segment of strategic partnership plays a significant role in enhancing public participation in the arts and culture field. This research highlights the importance of the planning, organizing, implementing, and evaluating stages in the execution of strategic partnership programs. PSBK aims to achieve its goals in enhancing public participation in arts and culture by engaging in strategic partnerships with various stakeholders. The findings and insights from this study provide valuable guidance for PSBK and other organizations interested in implementing strategic partnerships to foster collaborative and mutually beneficial initiatives in the arts and culture sector.*

*Keywords: Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK), strategic partnerships, planning, implementation, public participation.*

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang referensi .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi Mahasiswa.....	6
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	6
3. Bagi Lokasi Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Metode Pendekatan .....	7
2. Metode Pengumpulan Data.....	7
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Landasan Teori.....	18
1. Manajemen .....	18
2. Strategi <i>Pentahelix</i> .....	26
3. Kemitraan Strategis.....	30

<b>BAB III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Penyajian Data .....</b>	<b>34</b>
1. Sejarah Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) .....	34
2. Profil Padepokan Seni Bagong Kussudiardja .....	35
3. Visi dan Misi .....	36
4. Moto Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.....	37
5. Program-Program Padepokan Seni Bagong Kussudiardja tahun 2022 .....	37
6. Dokumentasi Venue Padepokan Seni Bagong Kussudiardja .....	39
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
<b>1. Program Kemitraan Strategis dengan Mitra Komunitas (Sekolah, Seniman, Pelaku Budaya) .....</b>	<b>46</b>
<b>2. Program Kemitraan Strategis dengan Mitra Media Partners.....</b>	<b>78</b>
<b>3. Program Kemitraan Strategis dengan Mitra Kerja Vendor.....</b>	<b>91</b>
<b>BAB IV KESIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>103</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>106</b>
1. Saran Bagi Mahasiswa .....	106
2. Saran bagi Padepokan.....	106
3. Saran bagi Masyarakat .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pentahelix .....	27
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Yayasan PSBK.....	35
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Pelaksana Yayasan PSBK.....	36
Gambar 3. 3 Kembang Setaman .....	39
Gambar 3. 4 Jalan Masuk PSBK.....	39
Gambar 3. 5 Tampak dalam Gedung Layang-layang.....	39
Gambar 3. 6 tampak luar Gedung Layang-Layang.....	39
Gambar 3. 7 Gedung Diponegoro .....	39
Gambar 3. 8 Gedung Ratu Kidul .....	39
Gambar 3. 9 Rapat tahunan PSBK oleh Pembina Yayasan, Pengurus Yayasan, dan Staff PSBK .....	44
Gambar 3. 10 Presentasi karya pertunjukan “Empan Papan” Karya Gamelan Kalatidha .....	56
Gambar 3. 11 Presentasi karya pertunjukan “Exit” Karya Otniel Tasman.....	57
Gambar 3. 12 Presentasi karya pertunjukan “Miss-Uo” Karya Bupala .....	58
Gambar 3. 13 Presentasi karya pertunjukan “Mannequen” Karya Secret Invitation Movement .....	59
Gambar 3. 14 Presentasi karya pertunjukan “Tapak Tilas Tanah Basah” Karya Riyadhus ....	60
Gambar 3. 15 Presentasi karya pertunjukan “Sebangun Tiga Sudut” Karya Ayu Permata Sari .....	61
Gambar 3. 16 Presentasi karya peserta WKBS,.....	62
Gambar 3. 17 Seniman Fasilitator mendampingi dan monitoring peserta WKBS dalam produksi karya pertunjukan.....	63
Gambar 3. 18 Presentasi karya pertunjukan Jagongan Wagen Karya Dendi Madiya .....	64
Gambar 3. 19 Presentasi karya pertunjukan Jagongan Wagen Karya Arung Wardhana .....	66
Gambar 3. 20 Presentasi karya pertunjukan Jagongan Wagen Karya Bagus Bang Sada.....	67
Gambar 3. 21 Peserta Selisik Aksara diskusi untuk penulisan ulasan karya pertunjukan.....	68
Gambar 3. 22 Seniman Narasumber Selisik Aksara 2022 .....	69
Gambar 3. 23 Peserta Anjangsana menonton video arsip Bagong Kussudiardja.....	72
Gambar 3. 24 Tur Pameran Anjangsana di Gedung Damarwulan .....	73
Gambar 3. 25 Kegiatan Peserta Anjangsana di Kembang Setaman.....	74
Gambar 3. 26 Kegiatan Dongeng Performatif dari Seniman Fasilitator .....	76
Gambar 3. 27 Logo Official Partners.....	82
Gambar 3. 28 Daftar Hadir Media saat Konferensi Pers .....	84
Gambar 3. 29 Berita Tayang Instagram iRadio.....	86
Gambar 3. 30 Berita Tayang Adlibs iRadio .....	87
Gambar 3. 31 Liputan Koran Cetak Kedaulatan Rakyat.....	88
Gambar 3. 32 Rapat Koordinasi dengan mitra vendor.....	95
Gambar 3. 33 Pelaksanaan kerja tim FOH saat Jagongan Wagen.....	96
Gambar 4. 1 Mind Map Program Kemitraan Strategis PSBK.....	105

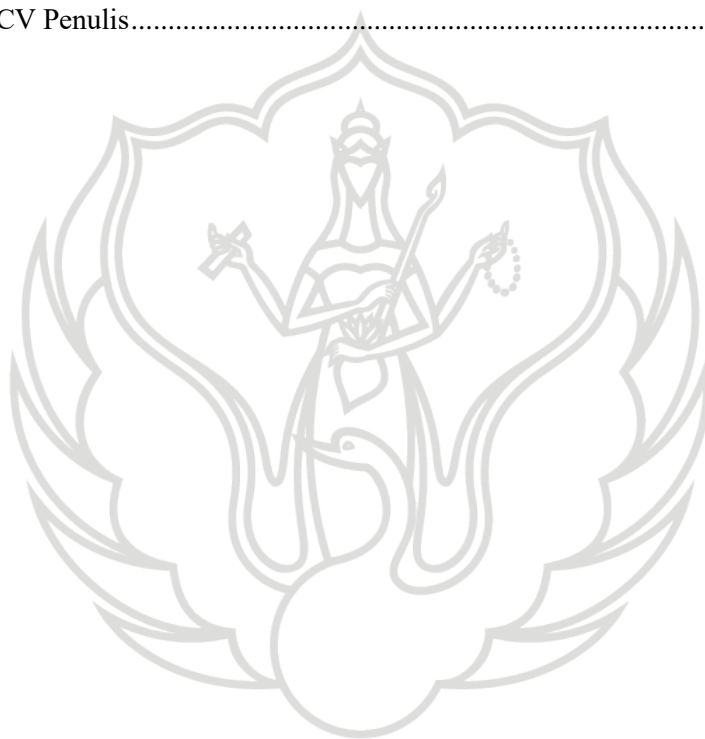
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Komunitas yang terlibat dalam pelaksanaan kemitraan strategis.....	50
Tabel 3. 2 Penayangan Publikasi Media Partner Festival Gugus Bagong .....	90
Tabel 3. 3 Daftar Vendor PSBK tahun 2022 .....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	111
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian PSBK .....	112
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1 .....	113
Lampiran 4. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2 .....	115
Lampiran 5. Transkrip Wawancara .....	117
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan PSBK .....	126
Lampiran 7. CV Penulis.....	134



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang referensi**

Komunikasi kemitraan adalah salah satu aspek penting dalam membangun bisnis yang sukses dan bertahan dalam jangka panjang. Kemitraan dapat terbentuk antara perusahaan dan konsumen, perusahaan dengan perusahaan lainnya, atau antara perusahaan dengan pihak-pihak lain seperti pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat. Dalam konteks bisnis, kemitraan dapat membantu meningkatkan brand awareness atau kesadaran merek, meningkatkan loyalitas konsumen, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat citra merek. Kemitraan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi seperti iklan, promosi, sponsorship, atau kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Kemitraan strategis adalah bentuk kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang saling menguntungkan dan memiliki tujuan yang sejalan. Kemitraan strategis melibatkan komitmen jangka panjang, berbagi risiko, dan memanfaatkan kekuatan masing-masing pihak untuk mencapai tujuan bersama (Pfeffer, 2005). Menurut Doz dan Hamel (1998), kemitraan strategis adalah keterkaitan erat antara dua organisasi atau lebih yang terlibat dalam aliansi strategis untuk mencapai tujuan bersama. Kemitraan strategis mencakup berbagi sumber daya, saling menguntungkan, dan pengaturan yang fleksibel untuk meningkatkan keunggulan kompetitif (Hamel & Doz, 1998).

Seni budaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, mengandung nilai-nilai estetika, ekspresi kreatif, serta memainkan peran penting dalam memperkaya budaya dan identitas suatu komunitas. Namun, pengembangan seni budaya seringkali membutuhkan sumber daya yang luas, termasuk dana, fasilitas, akses ke jaringan, serta pengetahuan dan keahlian khusus (Himmelman, 2004). Dalam konteks ini, kemitraan strategis dalam seni budaya



menjadi relevan. Kemitraan strategis dengan mitra eksternal, seperti organisasi non-profit, lembaga pendidikan, perusahaan, komunitas seni, dan lain sebagainya, dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan seni budaya (Himmelman, 2004). Melalui kemitraan strategis, organisasi seni budaya dapat mengakses sumber daya tambahan, memperluas jaringan, meningkatkan aksesibilitas, dan menggabungkan keahlian dan perspektif yang beragam (Yudhanegara & Kurniasari, 2020). Dalam lingkungan seni budaya, kemitraan strategis dapat menghasilkan program-program kolaboratif yang inovatif. Diantaranya seperti pameran seni bersama, pertunjukan seni lintas disiplin, workshop dan pelatihan, pengembangan kurikulum seni budaya, dan sebagainya. Melalui kemitraan ini, berbagai pihak dapat saling mendukung dan menguntungkan satu sama lain, baik secara finansial maupun dalam hal keahlian dan pengetahuan.

Sebagai salah satu kota pelajar di Indonesia, Yogyakarta memiliki masyarakat yang masih menjunjung tinggi adat dan kebudayaan yang mereka miliki. Kebudayaan lokal di Yogyakarta yang masih kental menjadi salah satu alasan wisatawan lokal untuk berwisata di Yogyakarta. Kebudayaan lokal tersebut juga mampu meningkatkan pendapatan daerah dari sektor seni budaya dan juga termasuk seniman di dalamnya. Seniman-seniman yang ada di Yogyakarta masih terus menggelar berbagai acara kesenian dari berbagai disiplin ilmu.

Yogyakarta memiliki berbagai macam perhelatan acara seni dan budaya yang hadir sepanjang tahun. Beberapa acara besar yang cukup terkenal di Yogyakarta seperti Artjog, Festival Kebudayaan Yogyakarta, Ngayogjazz, Biennale Jogja, Prambanan Jazz, Summonar, dan masih banyak lagi. Salah satu *art center* di Yogyakarta yang telah lama hadir dan konsisten memperkuat investasi pada sektor seni budaya Indonesia adalah Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK).

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja adalah sebuah institusi seni dan budaya yang didirikan pada tahun 1978 yang terletak di kota Yogyakarta, dan merupakan salah satu institusi seni dan budaya terbesar di Indonesia. PSBK menjadi institusi vokasi yang populer dalam menyebarkan benih seni ke seluruh penjuru nusantara (Yustirianto, 2018). Padepokan Seni Bagong Kussudiardja telah memasuki tahun ke-16 sebagai *art center*. PSBK memiliki misi untuk memajukan peran seni sebagai modal dasar dan penggerak pembangunan manusia Indonesia yang berbudaya. Investasi tersebut dilakukan melalui pengembangan program *Arts Innovation and Professional Development*, *Public Art Engagement*, dan *Art Education* (Wulandari, 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, Padepokan Seni Bagong Kussudiardja harus beradaptasi dengan berbagai tantangan baru yang muncul dalam industri seni dan budaya di Indonesia. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh institusi ini adalah bagaimana membangun citra yang kuat dan konsisten sebagai institusi seni dan budaya yang berpengaruh di Indonesia. *Partnership* dan *relation* menjadi faktor penting dalam membangun citra dan identitas institusi seni dan budaya, termasuk Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Sejauh ini Padepokan Seni Bagong Kussudiardja terbukti mampu *survive* menghadapi berbagai tantangan termasuk tantangan Covid 19 yang berdampak buruk pada berbagai sektor dan lini. Kemampuan PSBK untuk *survive* ini berhasil dengan memaksimalkan *platform* media sosial yang dimiliki dan jalinan relasi yang baik dengan berbagai pihak.

Meskipun Padepokan Seni Bagong Kussudiardja memiliki sejarah panjang sebagai institusi seni dan budaya di Indonesia, namun belum ada penelitian yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan

untuk memahami lebih dalam tentang strategi dan proses pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

Penelitian tentang kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja tahun 2022 akan memperluas pemahaman tentang kemitraan strategis dalam seni budaya. Penelitian ini dapat melibatkan analisis kebijakan, evaluasi program, studi kasus, dan wawancara dengan para pemangku kepentingan terkait untuk mengeksplorasi pelaksanaan, tantangan, dan dampak dari kemitraan strategis dalam memajukan seni budaya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi industri seni dan budaya di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana institusi seni dan budaya dapat membangun kemitraan strategis yang efektif untuk memperkuat citra dan identitas mereka. Hal ini dapat membantu institusi seni dan budaya lainnya dalam mengembangkan strategi kemitraan yang sesuai dengan konteks mereka.

Dengan demikian, penelitian mengenai kemitraan strategis pada PSBK menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana pelaksanaan program kemitraan strategis di PSBK. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam membangun pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kemitraan strategis dalam pengembangan seni dan budaya di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian tentang pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik kemitraan strategis dalam seni budaya. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana institusi seni dan budaya dapat membangun kemitraan strategis yang efektif untuk memperkuat citra dan identitas mereka. Penelitian ini juga dapat membantu institusi seni dan budaya lainnya dalam mengembangkan strategi kemitraan yang sesuai dengan konteks mereka. Diharapkan penelitian ini dapat menemukan strategi kemitraan yang tepat untuk meningkatkan citra dan reputasi PSBK di mata masyarakat serta memperluas jaringan kemitraan dengan pihak-pihak terkait, sehingga kontribusinya dalam pengembangan seni dan budaya di Indonesia dapat semakin ditingkatkan.

Dilihat dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, bagaimana pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja pada tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja pada tahun 2022, sehingga bisa mendapatkan gambaran bagaimana implementasi dari program kemitraan tersebut mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari setiap program kemitraannya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan program kemitraan strategis di bidang seni, yang dapat menjadi modal berharga dalam pengembangan karir di industri seni dan budaya. Penelitian ini juga dapat menjadi sarana untuk menjalin hubungan dengan para praktisi seni dan budaya di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, sehingga dapat memperluas jaringan dan peluang kerja di bidang tersebut.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang seni dan budaya, terutama dalam hal pelaksanaan program kemitraan strategis di lembaga seni. Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi penelitian lanjutan di bidang seni dan budaya, terutama yang berkaitan dengan kemitraan strategis antara lembaga seni dan mitra eksternal. Temuan penelitian dapat memberikan pemahaman baru tentang praktik dan tantangan dalam mengimplementasikan program kemitraan strategis di konteks seni dan budaya.

### **3. Bagi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kemitraan strategis di masa mendatang. Keterlibatan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja dalam penelitian ini dapat meningkatkan

visibilitas dan reputasi lembaga sebagai pusat seni dan budaya yang inovatif dan berkolaborasi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Penelitian tentang pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja pada tahun 2022 ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode ini menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai permasalahan yang diteliti yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2013).

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan studi literatur.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang dilakukan dan tersusun dari berbagai proses. Observasi memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, berupa wawancara dan kuesioner. Observasi disini merupakan dasar ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2013). Observasi juga berperan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Pelaksanaan program ini melibatkan hubungan antara Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) dengan pihak eksternal seperti mitra vendor, media partner,

seniman, dan pelaku budaya. Metode observasi langsung dipilih karena memberikan keuntungan dalam memperoleh data yang lebih rinci dan nyata. Dengan melakukan pengamatan langsung, dapat melihat secara langsung interaksi dan proses pelaksanaan program kemitraan strategis. Dengan metode observasi langsung, pengamatan terhadap bagaimana PSBK bekerja sama dengan mitra eksternal, bagaimana kerja sama dengan vendor dilakukan, bagaimana hubungan dengan media partner terjalin, serta bagaimana interaksi dengan seniman dan pelaku budaya terjadi,

Dengan metode ini, peneliti dapat mengamati situasi secara langsung, melihat tindakan dan respons yang terjadi, serta memperhatikan detail-detail yang mungkin sulit didapatkan melalui metode lain. Observasi langsung memberikan data yang lebih mendalam dan mendetail tentang pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Menurut Lincoln dan Guba, wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam (Nugrahani, 2014).

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap *staff* divisi komunikasi kemitraan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Septie Hariana. Dilakukannya teknik wawancara ini diharapkan dapat membantu penelitian ini mendapatkan data yang lebih banyak,

akurat, dan lebih mendalam seputar pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis (Gunawan I, 2019). Pendokumentasian dalam penelitian ini dengan menggunakan data-data dokumentasi yang berasal dari narasumber media, arsip padepokan, dokumentasi pribadi, dan data-data terkait dengan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Padepokan Seni Bagong Kussudiardja itu sendiri. Selain itu, juga digunakan untuk memperoleh data-data terkait pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

d. Studi Literatur

Studi literatur menjadi sebuah metode yang dilakukan berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah sebuah bahan penelitian. Saat melakukan sebuah penelitian akademik untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek praktis, kegiatan studi literatur menjadi sebuah hal yang diwajibkan dalam penelitian (Kartiningrum, 2015). Pada skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Kemitraan Strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja tahun 2022" ini, studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep dan praktik kemitraan strategis dalam konteks seni dan budaya, serta mendapatkan informasi terkait pelaksanaan program kemitraan strategis yang dilakukan oleh Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

Proses pengumpulan data melalui studi literatur dimulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, laporan penelitian, dan dokumen-



dokumen terkait lainnya. Setelah sumber-sumber pustaka yang relevan telah diidentifikasi, peneliti melakukan pembacaan secara menyeluruh dan teliti terhadap konten yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut. Pada tahap ini, akan dikumpulkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program kemitraan strategis di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja tahun 2022, termasuk langkah-langkah yang diambil, mitra yang terlibat, manfaat yang diperoleh, kendala yang dihadapi, dan evaluasi dari pelaksanaan kemitraan strategis tersebut.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengolahan data yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan analisis data yang baik dan lebih efisien. Data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, studi literatur, maupun dokumentasi akan dilakukan pengolahan data dan analisis data. Analisis data akan memberikan makna terhadap data-data yang telah dikumpulkan dan akan menjadi sebuah langkah yang sangat penting untuk suatu penelitian (Rijali, 2019). Analisis data menjadi tahapan untuk menyusun, mengkategorikan data, dan mendapatkan makna untuk ditarik kesimpulannya.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis oleh Saleh, mengemukakan tentang aktivitas dalam analisis data kualitatif, perlu dilakukan secara interaktif dan dilakukan hingga tuntas secara terus menerus sampai datanya jenuh dan tidak ada lagi data dan informasi baru yang diperoleh (Heladuddin & Wijaya, 2019). Prosedur analisis data yang perlu dilakukan menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses analisis untuk menggolongkan dan mengerucutkan penelitian sehingga penelitian akan lebih fokus dan terarah pada hal yang dianggap penting oleh

peneliti. Reduksi data dalam pengertian lebih luas adalah sebuah proses penyempurnaan data, baik itu pengurangan pada data yang kurang diperlukan, maupun penambahan data yang masih kurang. Melalui tahapan reduksi data ini akan mendapatkan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan. Pada proses reduksi data, data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan dibuang, dan hanya data temuan yang berkaitan yang direduksi untuk analisis lebih mendalam dan tajam. Penggunaan reduksi data ini akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan (Huberman & Miles, 1992).

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan (Huberman & Miles, 1992). Penyajian data akan memberikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya sehingga akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Maksud dari Miles dan Huberman disini adalah penyajian data akan memuat sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dibuat secara menyeluruh dan terperinci akan mempermudah peneliti untuk memahami dan membuat sub-sub bagian yang akan diteliti (Huberman & Miles, 1992).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahapan untuk merumuskan makna yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan dipaparkan dengan kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Simpulan menjadi intisari dari sebuah penelitian yang menggambarkan isi dari uraian-uraian sebelumnya. Simpulan dibuat terfokus kepada

penelitian dan relevan dengan pembahasan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan peninjauan secara berulang kali mengenai kebenaran dari kesimpulan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan dalam penarikan kesimpulan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal yang sering timbul dan lainnya. Penarikan kesimpulan akan tetap diverifikasi selama penelitian berlangsung (Heladuddin & Wijaya, 2019).

#### F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab, yaitu:

**BAB 1. Pendahuluan.** Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

**BAB 2. Landasan Teori.** Bab ini mencakup landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Tentunya landasan teori yang digunakan membantu dalam penjelasan dan analisis dari penelitian ini.

**BAB 3. Hasil Penelitian dan Analisis.** Bab ini mencakup hasil kajian dari masalah yang akan dibahas. Pada bab ini juga diterangkan analisis dari data yang sudah ditemukan oleh peneliti.

**BAB 4. Kesimpulan dan Penutup.** Bab ini mencakup kesimpulan dan penutup dari penelitian yang sudah dilakukan guna untuk memperjelas dan meringkas dari seluruh data yang sudah didapat untuk memudahkan para pembaca dalam melihat hasil dari penelitian ini.